

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan untuk penentuan tebal lapis tambah untuk ruas Jalan Wanayasa-Batas Purwakarta Subang dengan menggunakan Pedoman Perencanaan Tebal Lapis Tambah Perkerasan Lentur Dengan Metode Lendutan Pd T-05-2005-B, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembagian segmen yang kurang beragam memberikan hasil tebal lapis tambah yang cenderung tidak seimbang antara segmen I dan segmen II dengan perbedaan sebesar 7 centimeter .
2. Untuk mendapatkan hasil tebal lapis tambah yang sesuai dengan kebutuhan, dilakukan analisis ulang dengan memperhatikan beberapa faktor seperti pembagian segmen yang lebih beragam, faktor pertumbuhan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan pada dinas terkait, dan data lendutan balik pada titik-titik yang mengalami kerusakan setempat dengan cara menggunakan data asumsi.
3. Titik-titik yang tidak mempunyai data lendutan balik karena kerusakan dan lain hal kembali diteliti dengan cara mengambil data dari titik terdekat atau terlebih dahulu dilakukan perbaikan pada titik yang mengalami kerusakan.
4. Data asumsi yang digunakan pada titik yang mengalami kerusakan atau dilewati dilakukan karena pada lokasi penelitian sedang berlangsung kegiatan pemeliharaan pada titik yang mengalami kerusakan sehingga tidak memungkinkan untuk kembali dilakukan penelitian ulang.
5. Dengan pembagian segmen yang lebih beragam, maka tingkat keseragaman untuk faktor keseragaman dan nilai dari lapis tambah menjadi lebih efisien.

5.2 Saran

1. Sebelum dilakukan pengambilan data lendutan balik, ada baiknya jika ruas jalan yang diteliti terlebih dahulu mengalami perbaikan guna mendapatkan data yang lebih akurat
2. Pembagian segmen dalam penelitian ini harus lebih beragam guna mencegah terjadinya lonjakan nilai lendutan balik. Apabila terdapat data lendutan balik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan, bisa ditanggulangi dengan cara menyamakan data lendutan balik dengan data lendutan balik pada titik yang ada di dekatnya atau dengan melakukan perbaikan setempat.
3. Nilai lalulintas harian rata-rata sebaiknya menggunakan data pertumbuhan lalulintas yang sebenarnya yang bisa diperoleh dari dinas terkait.
4. Yang perlu menjadi pertimbangan dalam mencari nilai lendutan balik adalah penggunaan benda uji. Bilamana ruas jalan yang diteliti mempunyai lebar 4.5 meter, maka akan menyulitkan bila harus menggunakan parameter pendukungnya. Untuk ruas jalan dengan lebar 4.5 meter, alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD) akan lebih efektif untuk mendapatkan nilai lendutan balik.